

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis dengan Metode *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN) di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Padang Tahun 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga rekam medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Padang saat ini berjumlah 24 orang dengan latar belakang pendidikan DIII Rekam Medis dan SLTA/ sederajat keseluruhan tenaga rekam medis berusia 20-50 tahun dan termasuk ke dalam usia produktif.
2. Berdasarkan observasi yang dilakukan, tidak ada spesialisasi yang jelas dalam pembagian tugas pokok dan fungsi tenaga rekam medis, hal ini terlihat dari banyaknya beban kerja ganda yang terjadi dalam pelaksanaan tugas pokok.
3. Berdasarkan rumus perhitungan waktu kerja tersedia, didapatkan waktu kerja tersedia tenaga rekam medis adalah sebesar 116.760 menit/tahun atau setara dengan 278 hari/tahun.
4. Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian, terdapat 74 kegiatan pokok tenaga rekam medis yang berhasil diamati.
5. Standar beban kerja tertinggi terdapat dalam proses penyusunan laporan berkala unit rekam medis, yaitu 139, sedangkan standar beban kerja terendah terdapat dalam proses registrasi pasien rawat inap, yaitu 116.760.

6. Berdasarkan hasil perhitungan standar kelonggaran, didapatkan standar kelonggaran tenaga rekam medis Rumah Sakit Islam Ibnu Sina sebesar 0,16.
7. Jumlah kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN adalah 36 orang, yang nantinya akan dibagi menjadi 3 shift kerja. Rasio tenaga rekam medis berdasarkan rumus WISN adalah 0,67 atau 67% ($WISN < 1$), artinya tenaga rekam medis yang ada saat ini belum cukup untuk mengerjakan seluruh kegiatan pokok rekam medis, sehingga dibutuhkan penambahan tenaga rekam medis sebanyak 12 orang agar seluruh kegiatan di unit rekam medis dapat berjalan dengan lancar.
8. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN, didapatkan beban kerja tertinggi per tahun adalah kegiatan pelayanan rekam medis, yaitu sebanyak 33.360 beban kerja per tahun, sedangkan beban kerja terendah adalah proses registrasi pasien rawat inap, yaitu sebanyak 278 per tahun. Tingginya beban kerja tenaga rekam medis dapat didukung dengan hasil perhitungan metode WISN mengenai kebutuhan tenaga di unit rekam medis, bahwa saat ini jumlah tenaga rekam medis belum mencukupi, sehingga masing-masing staf memiliki beban kerja yang tinggi untuk melaksanakan seluruh kegiatan rekam medis, untuk menghasilkan beban kerja yang ideal, maka dibutuhkan penambahan tenaga rekam medis sebanyak 12 orang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktur Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Padang
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak rumah sakit dalam perencanaan sumber daya manusia di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Padang.
 - b. Melalui penelitian ini disarankan kepada pihak rumah sakit agar dapat menyesuaikan kriteria pendidikan, yakni DIII Rekam Medis pada saat proses rekrutmen tenaga rekam medis untuk meningkatkan produktifitas kerja unit rekam medis.

2. Bagi Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Padang

- a. Untuk mendapatkan kualitas kerja yang maksimal, diharapkan agar seluruh kegiatan terlaksana dengan baik, maka perlu dipertimbangkan penambahan jumlah tenaga rekam medis di RSI Ibnu Sina sebanyak 12 orang.
- b. Jika penambahan tenaga tidak memungkinkan, maka prosedur kerja dan pelaksanaan kegiatan pokok yang ada saat ini harus diperbaiki.

